

**KORELASI MOTIVASI DENGAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN RANGKAIAN LISTRIK
DAN ELEKTRONIKA KELAS X TEKNIK
INSTALASI TENAGA LISTRIK
DI SMK NEGERI 5 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Jurusan Teknik Elektro Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH :
FUJI YORASAKI
1101963/2011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Korelasi Motivasi Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
Rangkaian Listrik Dan Elektronika Kelas X Teknik Instalasi
Tenaga Listrik Di SMK Negeri 5 Padang

Nama : FUJI YORASAKI
BP/Nim : 2011 / 1101963
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2016

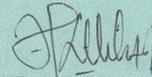
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



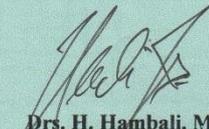
Dr. Ridwan, M. Sc. Ed
NIP.19520116 197903 1 002

Pembimbing II,



Hastuti, ST. MT
NIP. 19760525 200801 2 018

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Elektro FT UNP



Drs. H. Hambali, M.Kes
NIP. 19620508 198703 1 004

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

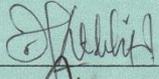
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Korelasi Motivasi Dengan Hasil Belajar Siswa Pada
Mata Pelajaran Rangkaian Listrik Dan Elektronika
Kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik Di SMK
Negeri 5 Padang**

Nama : FUJI YORASAKI
BP/Nim : 2011 / 1101963
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2016

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Ridwan, M.Sc. Ed	
Sekretaris	: Hastuti, ST. MT	
Anggota	: Drs. H Aswardi, MT	
Anggota	: Habibullah, S.Pd. MT	
Anggota	: Elfizon, S.Pd. M.Pd.T	



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751), 7055644, 445118 Fax (0751) 7055644, 7055628
E-mail : info@ft.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fuji Yorasaki
NIM/BP : 1101963/2011
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul **Korelasi Motivasi Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Rangkaian Listrik Dan Elektronika Kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik Di SMK Negeri 5 Padang**, adalah benar hasil karya saya bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Elektro

Drs. Hambali, M.Kes
NIP. 19620508 198703 1 004

Saya yang menyatakan,



Fuji Yorasaki
NIM. 1101963/2011

ABSTRAK

Fuji Yorasaki : Korelasi Motivasi Dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Rangkaian Listrik Dan Elektronika Kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik Di SMK Negeri 5 Padang.

Pembimbing I : Dr. Ridwan, M.Sc. Ed

Pembimbing II : Hastuti, ST, MT

Motivasi dalam belajar tidak saja merupakan suatu yang menggerakkan siswa dalam belajar, tetapi juga mengarahkan aktivitas siswa kepada tujuan belajar. Rendahnya motivasi siswa dalam belajar merupakan salah satu pemicu tidak berhasilnya siswa dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Rangkaian Listrik dan Elektronika kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 5 Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional yang dilaksanakan di SMK Negeri 5 Padang. Subjek penelitian yaitu siswa kelas X TITL tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 60 orang. Data primer berupa motivasi belajar yang diperoleh melalui penyebaran angket kepada siswa kelas X TITL sebagai responden penelitian, dan data sekunder yaitu data dari daftar hasil belajar siswa. Penyusunan instrumen menggunakan skala *likert*.

Motivasi belajar memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar siswa kelas X TITL di SMK Negeri 5 Padang. Hal ini dibuktikan pada pengujian hipotesis dengan hasil analisis korelasi diperoleh bahwa antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa memiliki hubungan yang sangat kuat, yaitu ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,807.

Kata kunci : Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Deskriptif Korelasional.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya yang begitu besar dan nyata, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul ” **Korelasi Motivasi Dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Rangkaian Listrik Dan Elektronika Kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik Di SMK Negeri 5 Padang**”. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Pendidikan Teknik Elektro di Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini juga tak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih dengan tulus dan ikhlas kepada:

1. Bapak Drs. Syahril, S.T, MCSE, Ph.D selaku dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hambali, M.Kes Ketua Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Ridwan, M.Sc. Ed Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, saran-saran dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Hastuti, ST, MT Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, saran-saran dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen dan semua staf pengajar di Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bekal ilmu dan pengalaman studi, beserta staf administrasi yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
6. Kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah melahirkan dan membesarkan penulis, serta memberikan kasih sayang yang tiada henti dalam setiap detik kehidupan penulis. Dan juga sekeluarga dan semua sanak famili yang sangat penulis sayangi dan banggakan, karena berkat do'a, arahan, dorongan dan yang telah memberikan bantuan moril dan sprituil diwaktu penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah memberikan masukan, wawasan dan motivasi.

Dalam penyusunan skripsi ini takkan luput dari kekhilafan. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori	11
1. Pengertian Belajar	11
2. Hasil Belajar.....	12
3. Motivasi Belajar	17
4. Ciri-ciri Motivasi Belajar	21

5. Unsur- Unsur Motivasi Belajar	22
6. Upaya Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar.....	24
7. Fungsi motivasi Dalam Belajar	27
8. Hubungan Motivasi Dengan Hasil Belajar	28
9. Pembelajaran Rangkaian Listrik dan Elektronika	30
B. Penelitian Yang Relevan	31
C. Kerangka Konseptual	32
D. Hipotesis Penelitian.....	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	35
B. Subjek Penelitian.....	35
C. Variabel dan Data Penelitian.....	35
D. Definisi Operasional	36
E. Instrumen Penelitian.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Uji Statistik Deskriptif	49
B. Uji Persyaratan Analisis	53
C. Pembahasan	57
D. Keterbatasan Penelitian	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 62

B. Saran 63

DAFTAR PUSTAKA 64

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ujian Siswa Mata Pelajaran RLE Semester 1	6
2. Kisi- kisi Rancangan Instrumen	38
3. Nilai Skala Likert	38
4. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal.....	41
5. Klasifikasi Indeks Kesukaran.....	42
6. Klasifikasi Indeks Data Beda	43
7. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	48
8. Hasil Statistik Motivasi Belajar Siswa	49
9. Hasil Statistik Hasil Belajar Siswa.....	50
10. Interval Skor Motivasi	51
11. Kategori Hasil Belajar RLE	52
12. Interval Hasil Belajar Siswa.....	53
13. Hasil Uji Normalitas	54
14. Hasil Uji Linearitas	55
15. Hasil Uji Korelasi.....	56
16. Hasil Analisis Determinasi.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Motivasi Dengan Hasil Belajar Siswa.....	33
2. Histogram Motivasi Belajar Siswa.....	51
3. Histogram Hasil Belajar Siswa	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Angket uji coba	66
2. Uji coba soal.....	71
3. Uji validitas dan reliabilitas angket.....	74
4. Uji Validitas dan reliabilitas soal	76
5. Indeks kesukaran soal	81
6. Daya pembeda.....	83
7. Angket penelitian	86
8. Hasil angket penelitian.....	87
9. Soal penelitian.....	88
10. Kunci jawaban soal	94
11. Data hasil belajar dan motivasi belajar	95
12. Hasil analisa deskriptif variabel X dan Y	97
13. Uji persyaratan Analisis	98
14. Uji signifikansi	100
15. Nilai-nilai r product moment.....	101
16. Perhitungan tingkat capaian responden.....	102
17. Silabus	104
18. RPP.....	111
19. Bahan ajar.....	127

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penetapan standar proses pendidikan merupakan kebijakan yang sangat penting dan strategis untuk pemerataan dan peningkatan kualitas pendidikan. Melalui standar proses pendidikan setiap guru atau pengelola sekolah dapat menentukan bagaimana seharusnya proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran merupakan suatu sistem. Dengan demikian, pencapaian standar proses untuk meningkatkan kualitas pendidikan dapat dimulai dari menganalisis setiap komponen yang dapat membentuk dan mempengaruhi proses pembelajaran.

Pendidikan adalah salah satu usaha yang disengaja dan terencana dalam mengantarkan manusia untuk menemukan pribadinya sebagai seorang dewasa yang dapat berdiri sendiri dengan rasa tanggung jawab yang berdasarkan falsafah bangsa. Manusia tersebut akan mampu mengembangkan daya cipta, rasa dan karsanya demi kemajuan dan pengabdianya kepada agama, bangsa dan negara. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional menurut UU No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan berfungsi untuk mewariskan atau melestarikan budaya dari generasi tua ke generasi muda, meningkatkan kemampuan siswa dalam bermasyarakat dan berfungsi sebagai alat kontrol sosial, perubahan sosial, dan membantu memecahkan masalah sosial, dan mengembangkan kepribadian untuk menjadi warga negara yang baik yang tahu akan hak dan kewajibannya. Selain itu melalui pendidikan seseorang dapat menganalisis secara kritis, berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dipelajari.

Berbagai upaya peningkatan kualitas pendidikan telah banyak dilakukan oleh pemerintah. Diantaranya dengan menempuh beberapa cara yaitu peningkatan kualitas guru, peningkatan materi, peningkatan dalam pemakaian metode, peningkatan sarana dan peningkatan kualitas belajar. Upaya pemerintah yang telah diselenggarakan adalah terciptanya sekolah formal dan nonformal.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan kejuruan tingkat menengah atas yang disediakan oleh pemerintah dalam rangka menyiapkan tenaga kerja siap pakai. Hal ini sesuai dengan tujuan instruksional pendidikan menengah kejuruan yaitu siswa diharapkan menjadi tenaga profesional yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang memadai, produktif, kreatif dan mampu berwirausaha. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 27 ayat 3, menyatakan bahwa “pendidikan dan latihan kerja dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dengan menekankan pada penguasaan keterampilan fungsional yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja”. Untuk mencapai dan menciptakan lulusan

SMK yang berkualitas, banyak strategi yang harus dicapai dalam mewujudkannya.

SMK Negeri 5 Padang merupakan sekolah menengah kejuruan yang bertujuan membentuk siswa yang profesional ke arah dunia kerja. SMK Negeri 5 Padang memiliki beberapa program keahlian, salah satunya yaitu Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL). Lulusan TITL ini sangat dibutuhkan di dunia industri. Dapat dilihat di perusahaan-perusahaan sangat membutuhkan teknisi di bidang listrik. Oleh karena itu untuk dapat bersaing di dunia kerja dibutuhkan lulusan yang berkualitas. Ada beberapa mata pelajaran yang dipelajari di jurusan TITL, salah satunya adalah Rangkaian Listrik dan Elektronika (RLE).

Mata pelajaran Rangkaian Listrik dan Elektronika merupakan salah satu mata pelajaran produktif pada kelas satu jurusan Teknik Listrik. Dalam menguasai mata pelajaran rangkaian listrik diperlukan pemahaman untuk dapat mengerti dan menguasai mata pelajaran tersebut. Melihat berhasil atau tidaknya proses belajar siswa pada mata pelajaran RLE di kelas X jurusan TITL SMK Negeri 5 Padang, perlu adanya standar kriteria keberhasilan hasil belajar yang disebut KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). KKM pada setiap mata pelajaran ditentukan oleh guru mata pelajaran atau kelompok guru mata pelajaran yang disahkan oleh kepala sekolah untuk dijadikan patokan guru dalam melakukan penilaian. SMK Negeri 5 Padang telah menetapkan KKM pada mata pelajaran RLE yaitu 75.

Fasilitas yang ada masih kurang memadai terutama fasilitas untuk mata pelajaran Rangkaian Listrik dan Elektronika, namun guru memanfaatkan kemampuannya untuk memberikan pelajaran agar siswa lebih mudah memahami setiap pelajaran yang diberikan. Namun kesulitan belajar siswa semakin terlihat dari hasil belajar yang diperolehnya. Hal ini terlihat dari beberapa gejala pada siswa, seperti siswa tidak mengerjakan tugas- tugas yang diberikan oleh guru, masih banyak siswa yang tidak melakukan perencanaan dalam belajar, tidak serius dalam belajar, banyaknya siswa yang terlambat dalam proses pembelajaran, kecendrungan siswa untuk menyontek pekerjaan orang lain dari pada mengerjakan sendiri, mengganggu teman yang sedang belajar, dan sering melakukan pelanggaran saat terjadinya proses belajar mengajar contohnya tidak masuk pada jam pelajaran atau sering keluar masuk pada proses belajar mengajar berlangsung. Rendahnya motivasi belajar siswa menjadi salah satu pemicu kurang seriusnya siswa dalam belajar sehingga kondisi belajar tidak kondusif.

Menurut Nana (2002:39) “Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) dan faktor yang datang dari luar diri siswa (eksternal)”. Faktor internal meliputi aspek fisiologis (bersifat jasmaniah) seperti keadaan kesehatan mata dan telinga dan faktor psikologis (bersifat rohani) seperti intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa dan motivasi siswa. Faktor-faktor eksternal meliputi strategi dan metode yang digunakan guru untuk melakukan

kegiatan pembelajaran seperti media pembelajaran, lingkungan belajar, fasilitas belajar dan situasi belajar.

Berkaitan dengan pendapat Nana, dari banyak faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar. Motivasi sangat menentukan keefektifan dan keberhasilan dalam pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Mulyasa (2009 :196) bahwa “Motivasi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dan keberhasilan pembelajaran, karena peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi”. Hal ini dapat dilihat dari perubahan tingkah laku siswa. Sesuai dengan pendapat Sardiman (2008:1) bahwa “Motivasi diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu”. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan menampakkan minat yang besar dan perhatian yang penuh terhadap tugas-tugas belajar. Siswa akan memusatkan sebanyak mungkin energi fisik maupun psikis terhadap kegiatan, tanpa mengenal rasa bosan apalagi menyerah. Sebaliknya terjadi pada siswa yang memiliki motivasi rendah.

Menurut Oemar Hamalik (1983 :112) dalam buku ” Belajar dan Pembelajaran ” (2004) mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi 1) Faktor yang bersumber dari diri pribadi, 2) Faktor yang bersumber dari lingkungan Sekolah, 3) Faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga, 4) Faktor yang bersumber dari lingkungan masyarakat. Faktor yang bersumber dari pribadi sendiri yaitu faktor psikologis seperti intelegensi, bakat, minat, motivasi, kematangan. Motivasi

siswa dalam proses pembelajaran hendaknya sangat diperhatikan, karena motivasi erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai dalam belajar. Bila siswa tidak mempunyai motivasi dalam belajar tentu saja prestasi belajar bisa menurun.

Di dalam kelas akan ditemukan adanya reaksi siswa yang berbeda terhadap tugas dan materi yang diberikan. Adanya sebagian siswa yang tertarik pada topik-topik pelajaran yang diberikan, ada pula siswa yang menerimanya dengan perasaan kesal dan ada yang benar-benar menolak untuk belajar. Tidak jarang ditemukan pada proses pembelajaran, dimana siswa melakukan kegiatan belajar karena takut kepada guru, siswa memanipulasi tugas-tugas agar tugasnya selesai. Ada siswa yang selalu ingin unggul dalam semua mata pelajaran.

Terjadinya perbedaan reaksi maupun aktivitas dalam belajar seperti yang digambarkan diatas dipengaruhi oleh motivasi. Motivasi dalam belajar tidak saja merupakan suatu energi yang menggerakkan siswa dalam belajar, tetapi sebagai sesuatu yang mengarahkan aktivitas siswa kepada tujuan belajar. Apabila motivasi belajar siswa rendah atau tidak ada dengan sendirinya siswa itu akan belajar apa adanya tanpa memperdulikan tujuan belajar. Jadi dalam memberikan dan menimbulkan motivasi yang tinggi pada siswa dapat dilaksanakan dengan adanya kebiasaan dan pengaruh yang dapat membentuk karakteristik perilaku siswa seperti yang diungkapkan oleh Anderson, C.R dan Faust, G.W. (Elida, 1989:10) bahwa motivasi siswa dalam belajar dapat dilihat dari karakteristik tingkah laku siswa yang menyangkut

minat, ketajaman perhatian, konsentrasi dan ketekunan. Jadi siswa yang mendapatkan hasil belajar rendah tidak semuanya disebabkan oleh kebodohan tetapi kemungkinan dapat disebabkan juga oleh cara belajarnya yang kurang baik atau tidak serius.

Berkaitan dengan pendapat para ahli dan fenomena yang ditemui dilapangan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sangat ditentukan oleh faktor yang berasal dari dalam diri individu tersebut. Salah satu yang paling berpengaruh adalah motivasi. Motivasi adalah salah satu faktor yang mendorong siswa untuk melakukan sesuatu yang akan mewujudkan tujuan pembelajaran yang sesungguhnya sehingga akan menghasilkan hasil belajar yang baik.

Hasil observasi awal yang dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2015 pada mata pelajaran RLE semester 1 tahun ajaran 2014/2015, didapat data hasil belajar siswa yang terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Ujian Mata Pelajaran RLE kelas X TITL Semester 1 Tahun Ajaran 2014/2015

No	Nilai siswa	Jumlah Siswa	Persentase %
1	< 75 (Tidak Tuntas)	54	77 %
2	≥ 75 (Tuntas)	16	23 %
Jumlah		70	100 %

Sumber : Guru Bidang Studi RLE di SMK N 5 Padang

Berdasarkan hasil observasi awal pada tabel diatas terlihat bahwa hasil belajar siswa masih banyak yang belum mencapai KKM. Persentase hasil belajar siswa yang sudah mencapai KKM adalah 23 %, sedangkan persentase hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM sebesar 77 %. Hal ini merupakan fenomena yang terjadi pada siswa SMK N 5 Padang. Disini

terlihat bahwa hasil belajar siswa masih ada yang belum mencapai KKM, sedangkan tujuan pembelajaran yang seharusnya mengharapkan semua siswa mencapai KKM yaitu 100 %. Motivasi siswa diduga memberikan hasil yang cukup besar terhadap keberhasilan siswa dalam proses belajar. Karena motivasi adalah penggerak bagi siswa dalam belajar untuk mencapai tujuan belajar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang , dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu :

1. Rendahnya motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran RLE sehingga siswa tidak memperhatikan materi dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru.
2. Banyaknya siswa yang melakukan kegiatan pembelajaran belajar hanya karena takut pada guru, bukan kemauan dari dalam dirinya.
3. Siswa sering keluar kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung, karena siswa tidak betah dalam proses pembelajaran didalam kelas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah teridentifikasi, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah hubungan motivasi dengan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar menganalisis rangkaian listrik arus bolak

balik pada mata pelajaran Rangkaian Listrik dan Elektronika kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 5 Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi dan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Rangkaian Listrik dan Elektronika jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 5 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Rangkaian Listrik dan Elektronika kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 5 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Kepala Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan bagi Kepala Sekolah dalam usaha meningkatkan mutu sekolah.

2. Guru

Sebagai bahan pertimbangan bagi tenaga SMK untuk melaksanakan tugas dalam proses belajar mengajar, dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Siswa

Sebagai bahan masukan bagi siswa dalam meningkatkan hasil belajar.